

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan di instalasi radiologi RSI Siti Rahmah Padang, bahwa Penerapan patient safety di Instalasi Radiologi RSI Siti Rahmah Padang sudah menunjukkan kesadaran dan upaya dalam identifikasi pasien, pemberian informasi pengambilan hasil, dan proteksi radiasi. Namun, masih terdapat kekurangan dalam konsistensi pelaksanaan, seperti pengecekan ulang identitas pasien dan penjelasan prosedur pemeriksaan yang belum menyeluruh. Proteksi radiasi sudah dilakukan melalui pemberian alat pelindung, pengawasan dosis, dan dukungan manajemen dalam penyediaan alat proteksi. Akan tetapi, keterbatasan waktu kerja Petugas Proteksi Radiasi (PPR) sebagai tenaga part-time menjadi kendala dalam pengawasan optimal. Kendala penerapan patient safety terutama karena faktor pasien yang tidak kooperatif, keterbatasan pendampingan pasien, serta kurangnya kesadaran beberapa petugas terhadap risiko radiasi yang tidak terlihat. Langkah-langkah untuk meminimalkan risiko paparan radiasi sudah sesuai prinsip ALARA dengan edukasi dan pengaturan teknis pemeriksaan.

5.2. Saran

Pada penelitian ini dapat di ambil saran bahwa Rumah sakit perlu meningkatkan pelatihan dan sosialisasi mengenai patient safety dan proteksi radiasi secara rutin agar seluruh staf radiologi memahami dan mematuhi standar keselamatan. SOP harus lebih ditegakkan terutama pada proses identifikasi ulang pasien serta pemberian penjelasan prosedur yang jelas pada semua jenis pemeriksaan. Manajemen rumah sakit sebaiknya menambah jam kerja Petugas Proteksi Radiasi agar dapat melakukan pengawasan dan edukasi secara lebih menyeluruh. Optimalisasi pendampingan pasien, khususnya pasien IGD, untuk mendukung penerapan standar patient safety. Lakukan audit dan evaluasi berkala untuk memastikan penerapan patient safety dan proteksi radiasi berjalan efektif serta memberikan ruang perbaikan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Diniati Aini, Rahayu Purnawati Endang, Jepisah Doni, Herniwanti, & Zaman Kamali M. (2021). Evaluasi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerjadi Instalasi Radiologi Rumah Sakit MadaniKota Pekanbaru. *JSK*, 6(38), 62–66.
- Elfrida, M. (2022). PENGETAHUAN RADIOGRAFER TERHADAP PATIENT SAFETY DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU. *Radiologi*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Hadi, I. (2014). Manajemen Keselamatan Pasien (Teori&Aplikasi). 1–23.
- Manurung. (2018). HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN PELAKSANAAN IDENTIFIKASI PASIEN DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo Surabaya. Diss. STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo Surabaya, 9–28.
- Notoatmojo, S. (2012). Metode Penelitian Kesehatan. In Penerbit Rineka Cipta.
- Novianti, D., Kholidah, D., & Riswari, R. (2024). Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal Kepatuhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Pekerja Unit Teknik di PT X Kabupaten Magetan. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 2(3), 91–98. <https://doi.org/10.55606/detector.v2i3.4147>
- Permenkes, 1970. (1970). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1 TAHUN 1970 TENTANG KESELAMATAN KERJA. 14, 1–20. [http://eprints.polsri.ac.id/3108/3/BAB II.pdf](http://eprints.polsri.ac.id/3108/3/BAB%20II.pdf)
- Permenkes 2011. (2011). Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor 65(879), 2004–2006.
- Rany, N., & Yunita, J. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif Bidang Kesehatan. In Global Aksara Pers.
- Salawati, L. (2020). Penerapan Keselamatan Pasien Rumah Sakit. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 6(1), 98. <https://doi.org/10.29103/averrous.v6i1.2665>
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Alfabeta* (Vol. 16, Issue 2).
- Wallin, A., Gustafsson, M., Anderzen Carlsson, A., & Lundén, M. (2019). Radiographers' experience of risks for patient safety incidents in the radiology department. *Journal of Clinical Nursing*, 28(7–8), 1125–1134. <https://doi.org/10.1111/jocn.14681>
- Aini, D., Purnawati, R., Doni, J., Herniwanti, & Kamali, Z. K. M. (2021). Evaluasi penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di instalasi radiologi Rumah Sakit Madani Kota Pekanbaru. *JSK*, 638, 62-66.
- Elfrida, M. (2022). Pengetahuan radiografer terhadap patient safety di instalasi radiologi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. *Radiologi*, 8(5), 2003–2005.

- Hadi, I. (2014). Manajemen keselamatan pasien: Teori dan aplikasi (hlm. 1-23).
- Manurung. (2018). Hubungan pengetahuan perawat dengan pelaksanaan identifikasi pasien di instalasi rawat inap Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya. STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo Surabaya (Disertasi), 9-28.
- Notoatmojo, S. (2012). Metode penelitian kesehatan. Penerbit Rineka Cipta.
- Novianti, D., Kholidah, D., & Riswari, R. (2024). Analisis faktor internal dan faktor eksternal kepatuhan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada pekerja unit teknik di PT X Kabupaten Magetan. Detector Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan, 23, 91-98.
- Permenkes Republik Indonesia. (1970). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja (hlm. 1-20).
- Permenkes Republik Indonesia. (2011). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1691/2011 tentang sasaran keselamatan pasien rumah sakit.
- Rany, N., & Yunita, J. (2022). Metodologi penelitian kualitatif bidang kesehatan. Global Aksara Pers.
- Salawati, L. (2020). Penerapan keselamatan pasien rumah sakit. AVERROUS Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh, 61, 98.
- Sugiyono. (2023). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan RD, Alfabeta, 16(2).
- Wallin, A., Gustafsson, M., Anderzen Carlsson, A., & Lundn, M. (2019). Radiographers' experience of risks for patient safety incidents in the radiology department. Journal of Clinical Nursing, 287-8, 1125-1134.

LAMPIRAN

Tabel Checklist Observasi
Gambaran Penerapan Patient Safety di Instalasi
Radiologi RSI Siti Rahmah Padang Tahun
2025

Berilah tanda (v) pada jawaban ada

Berilah tanda (v) pada jawaban tidak

Keterangan : 1. Ada

2. Tidak

KMK SKP (Sasaran Keselamatan Pasien)

No	Aspek yang akan di ambil	Ya	Tidak
1	Ketepatan Identifikasi Pasien : <ul style="list-style-type: none"> a. Ada di identifikasi menggunakan identitas pasien (nama pasien,tanggal lahir,dan alamat) saat melakukan pendaftaran b. Ada pasien di identifikasi ulang sebelum dilakukan pemeriksaan 	v	v
2	Komunikasi yang Efektif : <ul style="list-style-type: none"> a. Ada berkomunikasi dengan pasien sebelum dilakukannya pemeriksaan b. Ada berkomunikasi dengan pasien saat berlangsungnya pemeriksaan c. Ada berkomunikasi dengan pasien setelah selesai pemeriksaan 	v	v
3	Kepastian Tepat Lokasi, Tepat Prosedur dan Tepat Pasien: <ul style="list-style-type: none"> a. Ada pasien di pastikan bagian tubuh yang akan diperiksa sebelum dilakukan Tindakan b. Ada pasien di beri penanda lokasi tubuh seperti marker saat dilakukan pemeriksaan 	v	v

Tabel Checklist Observasi
Gambaran Penerapan Patient Safety di Instalasi
Radiologi RSI Siti Rahmah Padang Tahun
2025

Berilah tanda (v) pada jawaban ada

Berilah tanda (v) pada jawaban tidak

Keterangan: 1. Tidak

2. Ada

KMK NO.1691 TAHUN 2011 tentang SKP (Sasaran Keselamatan Pasien)

No	Dokumentasi	Ya	Tidak	Keterangan
1	SOP tentang Sasaran Patient safety		v	Belum menerapkan aturan tentang sasaran patient safety di instalasi radiologi RSI Siti Rahmah Padang



UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
FAKULTAS VOKASI
YAYASAN BAITURRAHMAH
Jalan Raya By Pass Km 15 Aie Pacah Padang Telp. (0751)
463529 Fax (0751)463068

WAWANCARA

Hari / Tanggal : Rabu, 01 Oktober 2025
Waktu : 13 : 00
Tempat : Instalasi Radiologi RSI Siti Rahmah Padang
Responden : Nilam Putri Efendi, Amd.Rad (Karu)
Pewawancara : Dea Indriyani

Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui Gambaran Penerapan Patient Safety di Instalasi Radiologi RSI Siti Rahmah Padang apakah sesuai dengan KMK RI No1691 Tahun 2011 tentang Sasaran Keselamatan Pasien Supaya Dapat Meminimalisir dosis radiasi yang di terima pasien.

Pertanyaan :

1. Bagaimana petugas mengidentifikasi pasien dengan menanyakan nama pasien, tanggal lahir atau umur dan alamat nya pada saat mendaftar sesuai dengan permintaan foto ?
2. Apakah ada petugas menanyakan ulang identitas pasien dengan menanyakan nama, umur sesuai dengan surat permintaan foto pada saat sebelum melakukan pemeriksaan?

3. Apakah petugas ada menjelaskan tentang prosedur sebelum melakukan Pemeriksaan pasien ?
4. Bagaimana petugas memastikan bagian tubuh yang akan di periksa dengan menjelaskan secara detail kepada pasien ?
5. Apakah ada petugas memberikan penanda seperti marker dikaset saat pemeriksaan?
6. Apakah petugas ada menginformasikan setelah selesai melakukan pemeriksaan dan menjelaskan untuk pengambilan hasil pemeriksaan ?
7. Apa saja kendala atau tantangan yang sering dihadapi dalam menerapkan patient safety di sini?

Transkip Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 01 Oktober 2025

Waktu : 13 : 00

Tempat : Instalasi Radiologi RSI Siti Rahmah Padang

Informan (R) : Nilam Putri Efendi, Amd.Rad (Karu)

Pewawancara (P) : Dea Indriyani

P : Assalamualaikum kak

R : Waalaikumsalam

P : Baik Izin sebelumnya Kak, perkenalkan, nama saya Dea Indriyani dari Universitas Baiturahmah Prodi Radiologi. Di sini Dea mau izin wawancara, dengan judul “Gambaran penerapan keselamatan pasien di instalasi radiologi RSI siti rahmah padang”, baiklah langsung saja ke pertanyaan yang pertama ya Kak. Yang pertama, bagaimana petugas mengidentifikasi pasien dengan menanyakan nama pasien, tanggal lahir atau umur dan alamatnya pada saat mendaftar sesuai dengan permintaan foto?

R : Caranya pas pasien datang, pasien kan mengisi surat permintaan dari dokter atau petugas radiologi atau administrasi. Di situ kita tanyakan, boleh Ibu dengan nama siapa? Boleh disebutkan nama dan tanggal lahirnya. Nanti disebutkan kita sesuaikan dengan SP, Kalau sudah sesuai kita inputkan datanya.

P : Baik langsung ke pertanyaan kedua ya kak Apakah ada petugas menanyakan ulang identitas pasien dengan menanyakan nama, umur sesuai dengan surat permintaan foto pada saat sebelum melakukan pemeriksaan?

R : Ada. Kita sebelum melakukan pemeriksaan kita pastikan dulu pasiennya benar

ya. Berarti pas masuk kan pertama identifikasi sama berkas diterima di ADM.

Habis itu pas kita rosen kita pastikan lagi dengan Bapak ini ya Pak. Tanggal lahirnya Pak? Disebutinnya lalu kita periksa. Kita konfirmasi di depan.

P : Baik selanjutnya, apakah petugas ada menjelaskan tentang prosedur sebelum melakukan pemeriksaan pasien?

R : Kalau untuk prosedur, jika pasien itu menggunakan kontras atau sebagainya, itu kita jelaskan sampai ke kontra indikasinya. Tapi untuk pemeriksaan yang polos itu tidak ada kami ini kan prosedurnya karena kan pemeriksaannya cuma ya harusnya dijelaskan tapi kami tidak menjelaskan kecuali yang untuk kontras.

P : Baik, selanjutnya, bagaimana petugas memastikan bagian tubuh yang akan diperiksa dengan menjelaskan secara detail kepada pasien?

R : Kalau untuk memastikan itu tuh memastikan bagian tubuh yang akan diperiksa.

Ya, ini kami sesuaikan dengan surat permintaan yang ada dari dokternya. Jadi kami bekerja di sini itu sesuai permintaannya itu ya sesuai permintaan yang kami kerjakan tidak dengan keluhan pasien. Misal, kalau misalnya pasiennya ini kaki, wah sakitnya yang sebelah kiri tapi diminta berkas sebelah kanan, kami tetap mengerjakan sesuai SP. Sesuai.

P : Selanjutnya, apakah ada petugas memberikan penanda seperti marker di kaset saat pemeriksaan?

R : Bisa ditandain. Jadi kami langsung pakai digital, langsungnya pas di scan langsung dikasih marker, difoto, bukan di kaset lagi.

P : Sudah sudah digital ya Kak ya?

R : Iya

P : Pertanyaan selanjutnya, apakah petugas ada menginformasikan setelah selesai melakukan pemeriksaan dan menjelaskan untuk pengambilan hasil pemeriksaan?

R : Selalu kita jelaskan untuk pengambilan hasil sesuai SPO.

P : Selanjutnya, apa pertanyaan terakhir, apa saja kendala atau tantangan yang sering dihadapi dalam menerapkan pasien safety di sini?

R : Menerapkan pasien safety di sini. Susahnya. Susahnya itu misal ada beberapa pasien yang tidak kooperatif. Misal pasien apa ya? Misal kecelakaan atau apa jadinya kan tidak kooperatif. Nah jadi itu kami susah menerapkan untuk pasien safety dirinya karena apa? Untuk bergerak aja dia susah.

P : Iya

R : Seperti itu sih

P : Itu saja Kak?

R : Iya

P : Makasih Kak

R : Iya sama-sama



UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
FAKULTAS VOKASI
YAYASAN BAITURRAHMAH
Jalan Raya By Pass Km 15 Aie Pacah Padang Telp. (0751)
463529 Fax (0751)463068

WAWANCARA

Hari / Tanggal : Rabu, 01 Oktober 2025
Waktu : 14 : 00
Tempat : Instalasi Radiologi RSI Siti Rahmah Padang
Responden : Medri Alman, Amd.Rad (Radiografer)
Pewawancara : Dea Indriyani

Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui Gambaran Penerapan Patient Safety di Instalasi Radiologi RSI Siti Rahmah Padang apakah sesuai dengan KMK RI No1691 Tahun 2011 tentang Sasaran Keselamatan Pasien Supaya Dapat Meminimalisir dosis radiasi yang di terima pasien.

Pertanyaan :

1. Bagaimana petugas mengidentifikasi pasien dengan menanyakan nama pasien, tanggal lahir atau umur dan alamat nya pada saat mendaftar sesuai dengan permintaan foto ?

2. Apakah ada petugas menanyakan ulang identitas pasien dengan menanyakan nama, umur sesuai dengan surat permintaan foto pada saat sebelum melakukan pemeriksaan?
3. Apakah petugas ada menjelaskan tentang prosedur sebelum melakukan Pemeriksaan pasien ?
4. Bagaimana petugas memastikan bagian tubuh yang akan di periksa dengan menjelaskan secara detail kepada pasien ?
5. Apakah ada petugas memberikan penanda seperti marker dikaset saat pemeriksaan?
6. Apakah petugas ada menginformasikan setelah selesai melakukan pemeriksaan dan menjelaskan untuk pengambilan hasil pemeriksaan ?
7. Apa saja kendala atau tantangan yang sering dihadapi dalam menerapkan patient safety di sini?

Transkip Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 01 Oktober 2025

Waktu : 14 : 00

Tempat : Instalasi Radiologi RSI Siti Rahmah Padang

Informan (R) : Medri Alman, Amd.Rad (Radiografer)

Pewawancara (P) : Dea Indriyani

P : Assalamualaikum Bg

R : Waalaikumsalam

P : Baik Izin sebelumnya bg, perkenalkan, nama saya Dea Indriyani dari Universitas Baiturahmah Prodi Radiologi. Di sini Dea mau izin wawancara, dengan judul “Gambaran penerapan keselamatan pasien di instalasi radiologi RSI siti rahmah padang”, baiklah langsung saja ke pertanyaan yang pertama ya Kak. Yang pertama, bagaimana petugas mengidentifikasi pasien dengan menanyakan nama pasien, tanggal lahir atau umur dan alamatnya pada saat mendaftar sesuai dengan permintaan foto?

R : Biasanya yang tugas atau abang atau secara pribadi bagi atau secara umum, misalnya kalau nama itu biasanya Abang ngecek lagi di SIM RS. Kadang juga Abang tanyakan kalau kurang jelas sama pasien. Kalau jelas Abang cek saja di SIM RS. Kemudian Abang cocokkan dengan umurnya. Kemudian kalau pasiennya sudah sering kan kalau pasien itu yang agak familiar, saya baru tanyakan dulu alamatnya di mana. Tapi kalau misalnya enggak familiar itu misalnya langsung saja. Terkadang pasiennya cuma sekali datang ke sini kan, tapi kalau banyak namanya, makanya coba tanyakan alamatnya. Karena

dengan alamat itu pasien yang banyak itu bisa jadi satu pasien yang tepat dengan SP yang tersedia.”

P : Baik langsung ke pertanyaan kedua ya Bg Apakah ada petugas menanyakan ulang identitas pasien dengan menanyakan nama, umur sesuai dengan surat permintaan foto pada saat sebelum melakukan pemeriksaan?

R : Kalau nama dan umur jarang ya, tapi yang sering itu alamat. Karena nama dan

umur itu bisa kita cek langsung di SIM RS, tapi kalau alamat itu enggak, biasanya tidak ada yang sama. Kan enggak mungkin semuanya misalnya di dalam A, di dalam B. Pasti alamat detailnya ada di SIM RS. Jadi kalau nama umur memang termasuk jarang lah, bahkan enggak pernah ya, tapi kalau alamat ya itu sering ditanyakan ulang kembali, karena ini di sini nama, umur, karena nama umur ini jarang, Tanggal lahir yang sering ditanyakan sama pasiennya. Tapi kalau umur dengan nama jarang.

P : Baik selanjutnya, apakah petugas ada menjelaskan tentang prosedur sebelum melakukan pemeriksaan pasien?

R : Kalau prosedur jarang juga ya, tapi kalau yang sering tuh infom consent tuh ya.

Kalau ada pasien-pasien kontras, pasien-pasien kontras kan agak berbahaya ya. Karena ada efek samping juga kan. Jadi biasanya kita kasih prosedurnya, kita jelaskan ke pasiennya bagaimana dengan efek samping nanti kalau ada kendala di lapangan. Tapi kalau untuk pemeriksaan ronsen tuh jarang kita jelaskan prosedurnya.

P : Baik, selanjutnya, bagaimana petugas memastikan bagian tubuh yang akan diperiksa dengan menjelaskan secara detail kepada pasien?

R : Jadi ketika kita lihat SP, kita lihat dulu bagian yang sakit. Kalau seandainya, bertentangan dengan SP, biasanya kita konfirmasi dulu kepada dokternya lagi untuk memastikannya. Apakah sesuai dengan SP ini? Biasanya kalau sudah dikonfirmasi, maka kita baru melakukan tindakannya sesuai dengan permintaan dokter.

P : Selanjutnya, apakah ada petugas memberikan penanda seperti marker di kaset saat pemeriksaan?

R : Kalau penanda tidak, tidak lagi, semenjak kita ada CR. Itu sudah enggak pernah lagi. Kalau dulu mungkin ada ya, karena ketika Abang baru-baru kerja di sini, itu ada kita pakai marker dari timbal itu, kita gunting sendiri, tapi sekarang, karena sudah canggih, sudah mulai canggih jadi sudah enggak pernah lagi. Karena di CR kita sudah ada marker kan. Jadi enggak apa lagi kita pakai marker. Jadi sudah saya bilang untuk sekarang ini tidak ada lagi pakai marker.

P : Sudah sudah digital ya bg?

R : Iya

P : Pertanyaan selanjutnya, apakah petugas ada menginformasikan setelah selesai melakukan pemeriksaan dan menjelaskan untuk pengambilan hasil pemeriksaan?

R : Adalah, Ini dijelaskan Contohnya setelah pemeriksaan, apalagi kontrol, apa tindakannya, itu kita jelaskan kepada pasien. Kalau pasien kontrol, biasanya

tinggal dikerja. Kalau pasien tindakan operasi, kita bilang ketika saat operasinya ambil hasilnya ke sini. Pokoknya ada kita jelaskan untuk mengambil hasil pemeriksaan.

P : Selanjutnya, apa pertanyaan terakhir, apa saja kendala atau tantangan yang sering dihadapi dalam menerapkan pasien safety di sini?

R : Biasanya sih yang menerapkan patient safety itu ketika pasien IGD untuk pakai

apron di daerah yang tidak perlu untuk kita berikan pemeriksaan. Itu biasanya yang sulit kita terapkan karena kita menimbang waktu juga, menimbang kondisi pasien juga sehingga kita, tidak melakukan patient safety ke bagian yang tidak sakit. Tapi biasanya yang safety itu pada pasien yang hamil. Kalau sudah dikonfirmasi sama dokternya boleh dilakukan tindakan, maka kepada pasien hamil kita berikan apron kepada pasien. Tapi kalau pasien IGD jarang kita berikan safety kepada yang bagian yang tidak diperiksa. Sekian yang bisa disampaikan. Mohon maaf.

P : Iya bg

P : Itu saja bg?

R : Iya itu saja

P : Makasih bg

R : Iya sama-sama



UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

FAKULTAS VOKASI

YAYASAN BAITURRAHMAH

Jalan Raya By Pass Km 15 Aie Pacah Padang Telp. (0751)

463529 Fax (0751)463068

WAWANCARA

Hari / Tanggal : Rabu, 01 Oktober 2025

Waktu : 15 : 30

Tempat : Instalasi Radiologi RSI Siti Rahmah Padang

Responden : Fitri Karnila, S. Tr. Rad (Radiografer)

Pewawancara : Dea Indriyani

Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui Gambaran Penerapan Patient Safety di Instalasi Radiologi RSI Siti Rahmah Padang apakah sesuai dengan KMK RI No1691 Tahun 2011 tentang Sasaran Keselamatan Pasien Supaya Dapat Meminimalisir dosis radiasi yang di terima pasien.

Pertanyaan :

1. Bagaimana petugas mengidentifikasi pasien dengan menanyakan nama pasien, tanggal lahir atau umur dan alamat nya pada saat mendaftar sesuai dengan permintaan foto ?
2. Apakah ada petugas menanyakan ulang identitas pasien dengan menanyakan nama, umur sesuai dengan surat permintaan foto pada saat sebelum melakukan pemeriksaan?

3. Apakah petugas ada menjelaskan tentang prosedur sebelum melakukan Pemeriksaan pasien ?
4. Bagaimana petugas memastikan bagian tubuh yang akan di periksa dengan menjelaskan secara detail kepada pasien ?
5. Apakah ada petugas memberikan penanda seperti marker dikaset saat pemeriksaan?
6. Apakah petugas ada menginformasikan setelah selesai melakukan pemeriksaan dan menjelaskan untuk pengambilan hasil pemeriksaan ?
7. Apa saja kendala atau tantangan yang sering dihadapi dalam menerapkan patient safety di sini?

Transkip Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 01 Oktober 2025

Waktu : 15 : 30

Tempat : Instalasi Radiologi RSI Siti Rahmah Padang

Informan (R) : Fitri Karnila, S. Tr. Rad (Radiografer)

Pewawancara (P) : Dea Indriyani

P : Assalamualaikum kak

R : Waalaikumsalam

P : Baik Izin sebelumnya Kak, perkenalkan, nama saya Dea Indriyani dari Universitas Baiturahmah Prodi Radiologi. Di sini Dea mau izin wawancara, dengan judul “Gambaran penerapan keselamatan pasien di instalasi radiologi RSI siti rahmah padang”, baiklah langsung saja ke pertanyaan yang pertama ya Kak. Yang pertama, bagaimana petugas mengidentifikasi pasien dengan menanyakan nama pasien, tanggal lahir atau umur dan alamatnya pada saat mendaftar sesuai dengan permintaan foto?

R : Oke. Pertama kan untuk pasien yang datang ke radiologi itu melalui ADM dulu.

Nanti di ADM ditanya tempat tanggal lahir, alamat pasien, dan disesuaikan dengan surat permintaan dari pasien, kayak gitu,”

P : Baik langsung ke pertanyaan kedua ya kak Apakah ada petugas menanyakan ulang identitas pasien dengan menanyakan nama, umur sesuai dengan surat permintaan foto pada saat sebelum melakukan pemeriksaan?

R : Itu udah pasti ada karena takutnya nanti ada salah nama pasien, soalnya nama

pasien banyak yang sama kan. Jadi kita memastikan nama dan umur, tempat tanggal lahir pasti kita tanyakan kembali ke pasien

P : Baik selanjutnya, apakah petugas ada menjelaskan tentang prosedur sebelum melakukan pemeriksaan pasien?

R : Iya, ada Waktu pemeriksaan kita menjelaskan gimana prosedurnya dan berapa kali untuk tindakannya itu kita jelaskan ke pasien dan keluarga pasien kalau ada di dalam

P : Baik, selanjutnya, bagaimana petugas memastikan bagian tubuh yang akan diperiksa dengan menjelaskan secara detail kepada pasien?

R : Sebelum pemeriksaan, kita lihat dulu surat permintaan dan kita tanya pasien bagian mana yang sakitnya. Kalau sesuai dengan yang sakit, baru kita lakukan tindakan pemeriksaan

P : Selanjutnya, apakah ada petugas memberikan penanda seperti marker di kaset saat pemeriksaan?

R : Kalau di sini kita tidak memberikan penanda seperti marker karena kita sudah menggunakan CR. Jadi penanda itu di terakhir kita pakai.

P : Sudah sudah digital ya Kak ya?

R : Iya

P : Pertanyaan selanjutnya, apakah petugas ada menginformasikan setelah selesai melakukan pemeriksaan dan menjelaskan untuk pengambilan hasil pemeriksaan?

R : Ada, sebab di sini sudah ada aturan untuk berapa hari hasilnya selesai. Jadi nanti kita infokan untuk pengambilan hasilnya saat kontrol.

P : Selanjutnya, apa pertanyaan terakhir, apa saja kendala atau tantangan yang

sering dihadapi dalam menerapkan pasien safety di sini?

R : Kendalanya seperti pasien IGD, Untuk pasien IGD itu kita tidak bisa memakaikan apron sesuai pemeriksaan. Kadang-kadang pasien tidak kooperatif, jadi kita tidak bisa memakaikan apron sesuai ketentuan, jadi kita biarkan saja pasiennya seperti itu.

P : Itu saja Kak?

R : Iya

P : Makasih Kak

R : Iya sama-sama



UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
FAKULTAS VOKASI
YAYASAN BAITURRAHMAH
Jalan Raya By Pass Km 15 Aie Pacah Padang Telp. (0751)
463529 Fax (0751)463068

WAWANCARA

Hari / Tanggal : Selasa, 30 September 2025
Waktu : 21: 40
Tempat : Instalasi Radiologi RSI Siti Rahmah Padang
Responden : Iswandi Janesa putra, Amd.Rad (Radiografer)
Pewawancara : Dea Indriyani

Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui Gambaran Penerapan Patient Safety di Instalasi Radiologi RSI Siti Rahmah Padang apakah sesuai dengan KMK RI No1691 Tahun 2011 tentang Sasaran Keselamatan Pasien Supaya Dapat Meminimalisir dosis radiasi yang di terima pasien.

Pertanyaan :

1. Bagaimana petugas mengidentifikasi pasien dengan menanyakan nama pasien, tanggal lahir atau umur dan alamat nya pada saat mendaftar sesuai dengan permintaan foto ?
2. Apakah ada petugas menanyakan ulang identitas pasien dengan menanyakan nama, umur sesuai dengan surat permintaan foto pada saat sebelum melakukan pemeriksaan?

3. Apakah petugas ada menjelaskan tentang prosedur sebelum melakukan Pemeriksaan pasien ?
4. Bagaimana petugas memastikan bagian tubuh yang akan di periksa dengan menjelaskan secara detail kepada pasien ?
5. Apakah ada petugas memberikan penanda seperti marker dikaset saat pemeriksaan?
6. Apakah petugas ada menginformasikan setelah selesai melakukan pemeriksaan dan menjelaskan untuk pengambilan hasil pemeriksaan ?
7. Apa saja kendala atau tantangan yang sering dihadapi dalam menerapkan patient safety di sini?

Transkip Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 01 Oktober 2025

Waktu : 15 : 30

Tempat : Instalasi Radiologi RSI Siti Rahmah Padang

Informan (R) : Fitri Karnila, S. Tr. Rad (Radiografer)

Pewawancara (P) : Dea Indriyani

P : Assalamualaikum bg

R : Waalaikumsalam

P : Baik Izin sebelumnya bg, perkenalkan, nama saya Dea Indriyani dari Universitas Baiturahmah Prodi Radiologi. Di sini Dea mau izin wawancara, dengan judul “Gambaran penerapan keselamatan pasien di instalasi radiologi RSI siti rahmah padang”, baiklah langsung saja ke pertanyaan yang pertama ya Kak. Yang pertama, bagaimana petugas mengidentifikasi pasien dengan menanyakan nama pasien, tanggal lahir atau umur dan alamatnya pada saat mendaftar sesuai dengan permintaan foto?

R : Dengan cara melihat surat permintaan yang dibawa pasien saat ingin melakukan pemeriksaan.

P : Baik langsung ke pertanyaan kedua ya bg Apakah ada petugas menanyakan ulang identitas pasien dengan menanyakan nama, umur sesuai dengan surat permintaan foto pada saat sebelum melakukan pemeriksaan?

R : Ada, untuk tujuan ke akuratan data pasien dan menghindari ke salah data.

P : Baik selanjutnya, apakah petugas ada menjelaskan tentang prosedur sebelum

melakukan pemeriksaan pasien?

R : Ada, waktu mau melakukan pemeriksaan wajib menjelaskan kepada pasien, demi kelancaran pemeriksaan.

P : Baik, selanjutnya, bagaimana petugas memastikan bagian tubuh yang akan diperiksa dengan menjelaskan secara detail kepada pasien?

R : Dengan cara melihat surat permintaan dan memastikan ke pasien bagian mana yang sakit

P : Selanjutnya, apakah ada petugas memberikan penanda seperti marker di kaset saat pemeriksaan bg?

R : Untuk marker tidak perlu di kasih saat pemeriksaan cukup di tandai dengan arah cube set nya saja pada kaset dan baru kasih marker, pada saat pengeditan hasil dengan CR.

P : Sudah sudah digital ya bg ?

R : Iya sudah digital

P : Pertanyaan selanjutnya, apakah petugas ada menginformasikan setelah selesai melakukan pemeriksaan dan menjelaskan untuk pengambilan hasil pemeriksaan?

R : Ada sebab, disini untuk hasilnya sudah ada waktu pengambilan yang ditentukan

P : Selanjutnya, apa pertanyaan terakhir bg, apa saja kendala atau tantangan yang sering dihadapi dalam menerapkan pasien safety di sini?

R : Jarangnya pendampingan pasien oleh perawat atau dr.umum karena kebatasan

petugas, sering sekali yang mengantarkan pasien itu brangkar, apalagi pada pasien yang di duga memiliki resiko.

P : Itu saja bg?

R : Iya

P : Terimakasih bg

R : Iya sama-sama



UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

FAKULTAS VOKASI

YAYASAN BAITURRAHMAH

Jalan Raya By Pass Km 15 Aie Pacah Padang Telp. (0751)

463529 Fax (0751)463068

WAWANCARA

Hari / Tanggal : Selasa, 30 September 2025

Waktu : 19: 54

Tempat : Instalasi Radiologi RSI Siti Rahmah Padang

Responden : Ngatno Arifin, SKM. S.Tr.Kes (Rad) (PPR)

Pewawancara : Dea Indriyani

Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui Gambaran Penerapan Patient Safety di Instalasi Radiologi RSI Siti Rahmah Padang apakah sesuai dengan KMK RI No1691 Tahun 2011 tentang Sasaran Keselamatan Pasien Supaya Dapat Meminimalisir dosis radiasi yang di terima pasien.

Pertanyaan :

1. Bagaimana gambaran penerapan protokol proteksi radiasi oleh Petugas Proteksi Radiasi (PPR) di instalasi radiologi RSI Islam Siti Rahma padang?
2. Apa saja kendala yang dihadapi Petugas Proteksi Radiasi dalam pelaksanaan proteksi radiasi di Instalasi Radiologi RSI Islam Siti Rahma padang?

3. Apa dampak penerapan proteksi radiasi terhadap keselamatan kerja Petugas Proteksi Radiasi di RSI Islam Siti Rahma padang?
4. Bagaimana peran manajemen rumah sakit dalam mendukung pelaksanaan proteksi radiasi oleh petugas di Instalasi Radiologi RSI Islam Siti Rahma padang?
5. Apa langkah-langkah yang dilakukan petugas proteksi radiasi untuk meminimalkan risiko paparan radiasi di Instalasi Radiologi RSI Islam Siti Rahma padang?
6. Apa dampak penerapan proteksi radiasi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja petugas di Instalasi Radiologi RSI Islam Siti Rahma padang?

Transkip Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis, 02 Oktober 2025

Waktu : 19: 54

Tempat : Instalasi Radiologi RSI Siti Rahmah Padang

Informan (R) : Ngatno Arifin, SKM. S.Tr.Kes (Rad) (PPR)

Pewawancara (P) : Dea Indriyani

P : Assalamualaikum Pak

R : Waalaikumsalam

P : Baik, izin Pak sebelumnya. Perkenalkan saya Dea Indriani dari Universitas

Baiturrahmah, Prodi D3 Radiologi. Di sini saya ingin mewawancarai petugas proteksi radiologi, eh petugas proteksi radiasi di instalasi radiologi Rumah Sakit Islam Siti Rahma. Langsung saja ke pertanyaan yang pertama. Bagaimana gambaran penerapan protokol proteksi radiasi oleh petugas proteksi radiasi di instalasi Rumah Sakit Islam Siti Rahma?

R : Saya sebagai petugas proteksi radiasi di Siti Rahma, Memang belum sepenuhnya bisa menjalankan kewajiban untuk melakukan pengawasan setiap saat karena saya part time di sini kan. Jadi jam 04.00 atau jam 05.30 sore baru bisa ke sini. Sehingga pengawasan atau pemberian edukasi terhadap teman-teman yang ada di sini bisa dilakukan saat sore tersebut. Terus eh penerapan yang dilakukan, mungkin yang pertama adalah melakukan eh pemberian apron kepada pasien atau keluarga pasien yang mendampingi atau keluarga yang pendamping dari pasien, Terus yang kedua, menutup pintu baik di ruang CT Scan maupun di ruang ekspos radiologi

konvensional. Mungkin itu yang bisa dilakukan penerapannya secara singkat ya

P : Lanjut ke pertanyaan yang kedua. Apa saja kendala yang dihadapi petugas proteksi radiasi dalam pelaksanaan proteksi radiasi?

R : Ya, kendalanya tentunya kita kan berbicara terhadap hal yang tidak terlihat gitu

ya. Jadi kadang-kadang petugas eh radiasi, baik radiografer dan yang lain itu eh menganggap hal yang sepele terhadap radiasi. Kita misalkan contoh pasien atau pendamping pasien tidak diberi apron saat melakukan. Terus yang kedua misalkan tutup pintu tidak rapat. Nah, seperti itulah yang mungkin eh kendala yang ada di sini gitu ya.

P : baik. Selanjutnya ada pertanyaan yang ketiga. Apa dampak penerapan proteksi

radiasi terhadap keselamatan kerja petugas proteksi radiasi di sini, Pak?

R : Dampak penerapan proteksi terhadap petugas radiasi tentunya ya diharapkan semuanya sehat gitu ya. Baik eh petugas maupun keluarga pasien yang melakukan pendampingan, Itu harapannya. Jadi proteksi radiasi ini sangat hal yang sangat penting untuk dilakukan untuk kepentingan petugas maupun kepentingan masyarakat umum termasuk dari keluarga pasien, gitu.

P : Pertanyaan selanjutnya. Bagaimana peran manajemen rumah sakit dalam mendukung pelaksanaan proteksi radiasi oleh petugas di instalasi radiologi ini, Pak?

R : Ya, untuk peran dari manajemen tentunya sangat mendukung ya di di apa ya?

Ditandai dengan beberapa permintaan alat proteksi selalu disiapkan. Misalkan apron, shielding, kacamata PB, tiroid shield, itu semuanya dipersiapkan dari rumah sakit. Termasuk juga TLD ya untuk mendeteksi radiasi tiap-tiap personel atau petugas dari radiasi yang ada di sini.

P : Pertanyaan selanjutnya. Apa langkah-langkah yang dilakukan petugas proteksi radiasi untuk meminimalkan resiko paparan radiasi?

R : Sosialisasi. Utama sosialisasi kepada teman-teman akan penggunaan alat proteksi sedemikian rupa sehingga alat tersebut dimanfaatkan sepenuhnya. Terus yang keduanya tentunya menggunakan TV maupun MA yang sesuai. Jangan asal tembak nanti bisa diulang. Jangan ada kata-kata seperti itu sehingga gambaran yang dihasilkan selalu baik dan petugas pun juga lebih sedikit untuk terpapar dari radiasi. Mungkin itu ya.

P : Baik, itu saja, Pak?

P : Baik, pertanyaan yang terakhir. Apa dampak penerapan proteksi radiasi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja petugas di instalasi radiologi Rumah Sakit Islam Siti rahmah Padang Ini pak?

R : Dampak dari penerapan proteksi tentunya diharapkan ya. Diharapkan petugas maupun masyarakat umum yang ada di lingkungan radiologi ini selalu sehat sehingga di masa yang akan datang tetap akan sehat karena asas radiasi ini adalah tidak terlihat sehingga kadang-kadang gambaran atau penyakit itu akan timbul di masa mendatang sehingga hal tersebut jangan sampai terjadi. Makanya kita dari dini kita sudah persiapkan proteksi radiasi sebagus mungkin. Oke, itu saja ya.

P : Baik, terima kasih ya, Pak untuk wawancaranya hari ini. Saya ucapan makasih banyak, Pak.

R : Sama-sama.

DOKUMENTASI OBSERVASI
GAMBARAN PENERAPAN PATIENT SAFETY DI INSTALASI
RADIOLOGI RSI SITI RAHMAH
PADANG TAHUN 2025





DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN
GAMBARAN PENERAPAN PATIENT SAFETY DI INSTALASI
RADIOLOGI RSI SITI RAHMAH
PADANG TAHUN 2025



